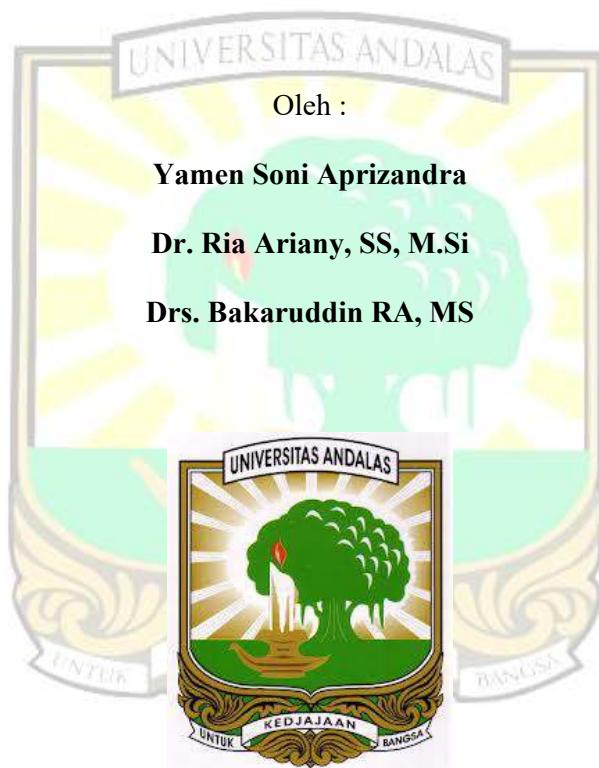


**PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT KOTA BUKITTINGGI  
DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2014**

**TESIS**



**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**

**PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT KOTA BUKITTINGGI DALAM  
PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2014**

**TESIS**

Oleh :

**YAMEN SONI APRIZANDRA**

**2120832020**



**MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**

**PERILAKU MEMILIH MASYARAKAT KOTA BUKITTINGGI**  
**DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2014**

**TESIS**

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Ilmu  
Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh :

**YAMEN SONI APRIZANDRA**

**2120832020**



**MAGISTER ILMU POLITIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

**Nama : Yamen Soni Aprizandra**  
**Bp : 2120832020**  
**Program Studi : Magister Ilmu Politik**

Tesis ini berjudul **Perilaku Memilih Masyarakat Kota Bukittingi dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014.** Bab I-VII, hal 187, referensi 23 buku, 9 Jurnal, 4 Laporan Penelitian , 4 Tesis, 3 Disertasi, 2 website internet, 2 Undang-Undang dan Peraturan Lainnya

Tesis ini ingin menjelaskan bagaimana pengaruh identifikasi kepartaian, kualitas calon dan evaluasi ekonomi terhadap perilaku memilih Masyarakat Kota Bukittingi dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku memilih yakni pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. Pendekatan psikologi menjelaskan bahwa perilaku memilih dipengaruhi oleh keterikatan seseorang dalam partai politik, orientasi seseorang terhadap calon dan orientasi terhadap isu politik sedangkan pendekatan rasional menjelaskan bahwa perilaku memilih dipengaruhi oleh penilaian seseorang terhadap evaluasi janji masa kampanye, evaluasi terhadap kandidat dan evaluasi kinerja pemerintah yang dikerucutkan menjadi evaluasi kinerja ekonomi pemerintah terhadap ekonomi reponden dan evaluasi kinerja ekonomi pemerintah terhadap ekonomi daerah/pusat.

Untuk pencarian data digunakan pendekatan kuantitatif yakni metode survey dengan memakai jenis penelitian *eksplanatory*.dengan tiga variabel , skala yang digunakan adalah nominal dan ordinal, uji hipotesis menggunakan chi-square ,koefisien kontingensi dan *multinominal logistic regression*. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling *Probability Sampling* dengan jumlah 400 orang sampel tersebar di Kecamatan Aua Birugo Tigo Baleh ,Guguak Panjang dan Mandiang Koto Salayan.

Dari deskripsi dan penjelasan mengenai perilaku memilih Masyarakat Kota Bukittingi dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014 ternyata, terdapat pengaruh identifikasi kepartaian terhadap perilaku memilih Masyarakat terutama pada tingkat pemilihan anggota DPRD Kota. Selanjutnya terdapat pengaruh kualitas calon terhadap perilaku memilih Masyarakat dilihat dari pemilihan anggota DPRD Kota. Sementara itu, untuk evaluasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku memilih Masyarakat Kota Bukittingi dalam Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengambarkan bahwa untuk tingkat pemilihan anggota DPRD Kota variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku memilih masyarakat yaitu identifikasi kepartaian. Hanya saja variabel yang berpengaruh ini memiliki kekuatan hubungan yang lemah.

**Kata Kunci : Perilaku Memilih, Pemilihan Umum Legislatif.**

## ABSTRACT

**Name : Yamen Soni Aprizandra**  
**Bp : 2120832020**  
**Study Program : Master Of Political Science**

Thesis title is **society voting behaviour Kota Bukittinggi at General Election legislative in 2014**. Chapter I-VII, matter xiv+187, reference 23 book, 9 Journal, 4 Research report , 4 Thesis, 3 Dissertation, 2 internet page, 2 Law and Other Regulation.

This thesis would like to explain how the influence of party identification, candidate quality and economic evaluation of the Urban Community Bukittinggi voting behavior in the Legislative Elections in 2014. The theory used in this research is the theory of voting behavior that psychological approaches and rational approach. Psychological approaches to explain that voting behavior is influenced by the attachment of a person in a political party, the orientation of a person against candidates and orientation towards political issues, while the rational approach to explain that voting behavior is influenced by penilaiaan someone to evaluate the promise of the campaign, evaluation of candidates and evaluation kineja Government pursued into evaluation of the government's economic performance over the economy and the respondents' evaluation of the government's economic performance to the local economy / center.

To search the data used quantitative approach which survey method using this type of research eksplanatory.dengan three variables, the scale used are nominal and ordinal, hypothesis testing using chi-square, contingency coefficient and multinominal logistic regression. Sampling using sampling Probability Sampling by the number of samples of 400 people scattered in the District Aua Birugo Tigo Baleh, Guguak Koto Panjang and Mandiang Salayan.

From the description and explanation of voting behavior Bukittinggi Society in Legislative Election 2014 turns out, there is the influence of party identification on voting behavior, especially at the community level legislators elections .Furthermore, there are significant quality of candidates on electoral behavior People see it from the legislators. Meanwhile, for the economic evaluation has no effect on voting behavior Bukittinggi Urban Community in Legislative Election 2014.

Based on these results illustrate that the level of elections for parliament member variables that most influence on voting behavior of society, namely the identification of the party and to the level of election of members of the Provincial Council and the Parliament of variables that affect the quality of candidates. Only variables that have the strength of weak ties.

**Keywords:** *Voting Behavior, General Election legislative.*